

SKRIPSI

**ANALISIS IMPLEMENTASI *GREEN ACCOUNTING* PADA
PT. INDONESIA *TOURISM DEVELOPMENT CORPORATION* (ITDC)
PERSERO**



POLITEKNIK NEGERI BALI

OLEH:

KADEK ADE PERMANA

2015644169

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

**ANALISIS IMPLEMENTASI *GREEN ACCOUNTING* PADA
PT INDONESIA *TOURISM DEVELOPMENT CORPORATION* (ITDC)
PERSERO**

**Kadek Ade Permana
2015644169**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Green Accounting merupakan metode yang relevan untuk mengukur dan melaporkan dampak lingkungan dari aktivitas ekonomi. PT Indonesia *Tourism Development Corporation* (Persero) adalah salah satu perusahaan pengembangan pariwisata di Indonesia, yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan wilayah pariwisata dan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK). Salah satu kantornya berlokasi di kawasan pariwisata Nusa Dua, Bali. PT Pengembangan Pariwisata Indonesia merupakan salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memiliki peran sebagai pengelola kawasan pariwisata dan ekonomi khusus di Indonesia dan bertanggung jawab untuk menjalankan operasionalnya dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap lingkungan.

Tujuan penelitian ini untuk memahami implementasi *green accounting* dan kendala yang dihadapi dalam implementasi *green accounting* pada PT Indonesia *Tourism Development Corporation* (Persero). Penelitian ini menggunakan jenis metode kualitatif. Teknik dan instrumen pengumpulan data atau informasi dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mempermudah kegiatan penelitian. Sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder. Data primer berasal dari hasil wawancara yang telah dihimpun oleh peneliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Indonesia *Tourism Development Corporation* (Persero) belum menerapkan *green accounting* secara penuh karena belum disajikannya biaya lingkungan secara khusus dalam laporan keuangan sesuai teori Hansen dan Mowen. Biaya lingkungan yang dikeluarkan selama ini dicatat dalam akun beban administrasi dan umum serta akun beban selain beban lain-lain. Pada akhir penelitian, peneliti merekomendasikan penyajian biaya lingkungan menurut Hansen dan Mowen.

Kata kunci: CSR, *Green Accounting*, Implementasi, Laporan Keuangan.

**ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF GREEN ACCOUNTING AT
PT INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT CORPORATION (ITDC)
PERSERO**

Kadek Ade Permana

2015644169

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Green Accounting is a relevant method for measuring and reporting the environmental impact of economic activities. PT Indonesia Tourism Development Corporation (Persero) is one of the tourism development companies in Indonesia, which is responsible for the management of tourism areas and Special Economic Zones (SEZs). One of its offices is located in the Nusa Dua tourism area, Bali. PT Pembangunan Pariwisata Indonesia is one of the State-Owned Enterprises (SOEs) that has a role as the manager of special tourism and economic zones in Indonesia and is responsible for carrying out its operations by considering its impact on the environment.

The purpose of this study is to understand the implementation of green accounting and the obstacles faced in the implementation of green accounting at PT Indonesia Tourism Development Corporation (Persero). This research uses a type of qualitative method. Techniques and instruments for collecting data or information with interviews, observations, and documentation to facilitate research activities. The data sources used in this study are primary and secondary data. Primary data comes from the results of interviews that have been collected by researchers.

The results of the study show that PT Indonesia Tourism Development Corporation (Persero) has not fully implemented green accounting where environmental costs have not been presented specifically in financial statements according to Hansen and Mowen's theory. Environmental costs incurred so far are recorded in administrative and general expense accounts as well as expense accounts other than miscellaneous expenses. At the end of the study, the researcher recommended the presentation of environmental costs according to Hansen and Mowen.

Keywords: CSR, Green Accounting, Implementation, Financial Statement

**ANALISIS IMPLEMENTASI *GREEN ACCOUNTING* PADA
PT. INDONESIA *TOURISM DEVELOPMENT CORPORATION* (ITDC)
PERSERO**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**



NAMA : KADEK ADE PERMANA

NIM : 2015644169

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

2024

SURAT PERNYATAAN ORISINAL KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda di bawah ini:

Nama Lengkap : Kadek Ade Permana
NIM : 2015644169
Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Analisis Implementasi *Green Accounting* Pada
PT Indonesia *Tourism Development Corporation* (ITDC)
Persero
Pembimbing : I Made Bagiada, SE, M,Si, Ak
Made Andy Pradana Sukarta, S.S.T., M.Si
Tanggal Uji : 13 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dari orisinal, bukan merupakan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari perguruan tinggi.

Dengan pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 31 Agustus 2024



METERAI
TEMPEL
CTDD4ALX251813251
Kadek Ade Permana

SKRIPSI

**ANALISIS IMPLEMENTASI *GREEN ACCOUNTING* PADA
PT. INDONESIA *TOURISM DEVELOPMENT CORPORATION* (ITDC)
PERSERO**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : KADEK ADE PERMANA

NIM : 2015644169


Telah Disetujui dan diterima Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II


I Made Bagiada, SE, M.Si., AK

NIP. 197512312005011003


Made Andy Pradana Sukarta, S.S.T., M.Si.

NIP. 198912212023211014



I Made Bagiada, SE, M.Si., Ak

NIP. 197512312005011003

SKRIPSI

**ANALISIS IMPLEMENTASI *GREEN ACCOUNTING*
PADA PT INDONESIA *TOURISM DEVELOPMENT CORPORATION*
(ITDC) PERSERO**


Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 13 Bulan Agustus Tahun 2024


PANITIA PENGUJI

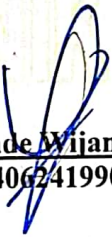
KETUA :




I Made Bagiada, SE, M.Si., Ak
NIP. 197512312005011003

ANGGOTA :


2 I Gusti Ayu Astri Pramitari, S.E., M, Ak
NIP. 198903082015042005


3 Drs. I Made Wijana, MSc., ST.
NIP. 196406241990031002

KATA PENGANTAR

Puji syukur panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa karena berkat rahmatNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Implementasi *Green Accounting* Pada PT. Indonesia *Tourism Development Corporation* (ITDC) Persero” dengan tepat waktu. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Penulis menyadari bahwa, penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, SE., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan fasilitas selama penulis melaksanakan kegiatan penyusunan laporan ini.
2. I Made Bagiada, SE., M.Si., Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan serta bimbingan kepada penulis di dalam penyusunan skripsi ini
3. Wayan Hesadjaya Utthavi.S.E.,M.Si selaku Kepala Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial Jurusan Akuntansi yang telah memberikan bimbingan selama melaksanakan penyusunan skripsi ini.
4. I Made Bagiada, SE., M.Si., Ak sebagai Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan serta petunjuk kepada penulis di dalam melakukan kegiatan penyusunan skripsi ini.

5. Made Andy Pradana Sukarta, S.S.T., M.Si. sebagai Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan serta petunjuk kepada penulis di dalam melakukan kegiatan penyusunan skripsi ini.
6. Pihak Kantor PT. ITDC (Persero) yang telah memberikan izin dalam melakukan penelitian skripsi ini.
7. Para pegawai PT. ITDC (Persero) yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi responden dalam penelitian ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan dukungan moral dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Orang tua dan keluarga serta semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga skripsi yang disusun ini memberikan manfaat bagi pemangku kebijakan dan masyarakat luas nantinya. Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua kalangan yang bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi selanjutnya.

Sebagai akhir kata, terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan skripsi ini dari awal sampai akhir. Besar harapannya agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua kalangan.

Jimbaran, 31 Juli 2024

Kadek Ade Permana

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan Penguji	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
B. Kajian Penelitian yang Relevan	14
C. Alur Pikir.....	21
D. Pertanyaan Penelitian	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
C. Sumber Data.....	24
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	25
E. Keabsahan Data.....	28
F. Analisis Data	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
A. Deskripsi Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan dan Temuan.....	52

C. Keterbatasan Penelitian.....	59
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Implikasi.....	59
C. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN.....	64



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1	Perbandingan Komponen Biaya Menurut Hansen & Mowen Dengan Biaya Lingkungan Pada Laporan TJSL PT. Pengembangan Pariwisata Indonesia.....	46
Tabel 4. 2	Rekomendasi Sajian Biaya Lingkungan Pada Kutipan Laporan Laba Rugi.....	51



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pikir Penelitian.....	21
Gambar 4.1 Daftar Realisasi Program TJSL tahun 2022 dan 2023 PT. Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero).....	42



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pertanyaan Wawancara.....	65
Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian.....	68
Lampiran 3. Data Realisasi Program TJSL Tahun 2022 dan 2023.....	69



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Industri pariwisata mempunyai peran utama pada penghasilan pendapatan negara. Indonesia, dengan keanekaragaman budaya dan keindahan alamnya, memiliki potensi besar untuk mengembangkan sektor ini sebagai aset yang bermanfaat. Namun, di sisi lain, perkembangan pariwisata juga bisa menimbulkan masalah lingkungan, terutama ketika terjadi *overtourism* atau lonjakan wisatawan yang berlebihan di suatu daerah, seperti Bali (<https://www.kompas.id/>).

Pertumbuhan sektor pariwisata di Bali, yang ditandai dengan peningkatan jumlah kunjungan wisatawan, telah menyebabkan beberapa masalah lingkungan yang signifikan. Masalah-masalah ini meliputi peningkatan limbah padat, degradasi ekosistem alami, dan hilangnya tutupan hutan akibat pembangunan infrastruktur pariwisata (Sari dan Hastiningsih, 2022). Indonesia menjadi negara yang berprinsip terhadap keberlanjutan lingkungan, sudah menentukan beragam kebijakan dan peraturan guna menjaga sekitar serta manajemen SDA. Salah satunya adalah UU No.23 Tahun 2019 terkait Manajemen Sumber Daya Nasional bagi Pertahanan Negara, yang menegaskan perihal aspek lingkungan hidup dilindungi oleh negara dari kerusakan atau pencemaran yang dapat menyebabkan bencana lingkungan.

PT Pengembangan Pariwisata Indonesia, atau yang biasa dikenal dengan PT ITDC (Indonesia Tourism Development Corporation),

merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berperan penting dalam mengelola kawasan wisata di Indonesia. Sebagai pengelola kawasan wisata, PT ITDC memiliki tanggung jawab guna melaksanakan operasionalnya dengan mempertimbangkan dampak dengan sekitar. Aspek tersebut diatur pada PERMEN BUMN No. PER-6/MBU/09/2022 Tahun 2022, yang mewajibkan BUMN untuk melakukan upaya yang berhubungan terhadap peranan pada sekitar dari upaya Tanggung Jawab Sosial serta Lingkungan (TJSL).

Berdasarkan PERMEN BUMN tersebut, PT ITDC sebagai BUMN pariwisata dituntut untuk menerapkan prinsip – prinsip ramah lingkungan dan berkelanjutan atau *green economy* dalam mengelola kawasan wisatanya. Salah satu kawasan strategis PT ITDC adalah Nusa Dua Bali, sebuah kawasan resort mewah di ujung Selatan Bali seluas 380 Hektar. Sebagai kawasan wisata bernilai strategis nasional, Nusa Dua Bali wajib dikelola dengan konsep berkelanjutan atau *sustainable tourism*. Hal ini sejalan dengan SDGs poin 12 terkait konsumsi dan produksi yang berkewajiban, poin 14 mengenai kehidupan bawah laut serta point 8 mengenai pariwisata berkelanjutan (<https://sdgs.un.org/>), pertimbangan menggunakan point – point SDGs ini dikarenakan kawasan pariwisata yang dikelola oleh perusahaan selalu berdekatan dengan bibir pantai.

Pada konsep tersebut, *Green Accounting* ataupun akuntansi hijau merupakan indikator yang akurat guna menimbang serta melaporkan dampak lingkungan sekitar pada kegiatan ekonomi, tak terkecuali aktifitas perindustrian. *Green Accounting* mencakup usaha guna mengintegrasikan

nilai ekonomi pada aset alam dan kerugian lingkungan pada laporan keuangan perusahaan, menjadikan pengaruh lingkungan yang didapat bisa diketahui serta diminimalisir. Penerapan *green accounting* sebagai tahap pertama yang penting bagi perusahaan guna meminimalisir persoalan alam yang dihadapi perusahaan (Hamidi, 2019).

Kemudian untuk mewujudkan visi ITDC sebagai pengembang wisata kelas dunia, PT. ITDC memastikan kesiapan infrastruktur yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan dan pengembangan kawasan pariwisata kelas dunia tersebut. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan kinerja karyawan agar mampu menciptakan kawasan pariwisata bertaraf internasional. Sebagai perusahaan BUMN, PT ITDC memiliki kewajiban untuk melaksanakan kegiatan TJSL, yang juga diketahui sebagai *Corporate Social Responsibility (CSR)*, sesuai dengan ketentuan pada PERMEN BUMN No. PER-6/MBU/09/2022 Tahun 2022 terkait kegiatan TJSL BUMN. Peningkatan kinerja lingkungan menunjang perusahaan untuk memperluas pembuktian informasi sosial bagi pihak luar (Sagala dan Aprilia K, 2023).

Untuk mendukung Program TJSL yang diselenggarakan terhadap PT ITDC (Persero), perindustrian ini berperan dalam penggapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) maupun *Sustainable Development Goals (SDGs)* melalui empat program utama: pendidikan, pengembangan Usaha Mikro Kecil (UMK), lingkungan, serta *Creating Shared Values (CSV)*. Suatu bentuk penerapan *green accounting* di PT ITDC (Persero) adalah melalui program lingkungan yang mencakup proyek-proyek seperti

pengembangan kota dan komunitas. Sesuai terhadap PERMEN BUMN No. PER-6/MBU/09/2022 Tahun 2022, kebijakan mengenai penerapan TJSL mencakup ketentuan bahwa pendanaan untuk UMK harus minimal Rp 250.000.000. Namun, belum ada aturan spesifik yang mengatur pendanaan untuk program lingkungan.

Tabel 1.1
Pernyaluran CSR/TJSL Oleh PT. ITDC Tahun 2022 - 2023

Tahun	Jumlah Anggaran terealisasi
2022	Rp 3.070.000.000,00
2023	Rp 1.475.000.000,00

Sumber: Data *Annual Report* PT. ITDC (Persero)

Berdasarkan Tabel 1.1, penelitian ini nantinya dioorientasikan terhadap PT ITDC (Persero), yang mengalami penurunan dalam penyaluran Dana Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL). Data sejak periode lalu mengindikasikan terdapatnya pengurangan total anggaran yang disalurkan bagi program-program TJSL.

Fenomena ini sejalan dengan konsep *green accounting*, yaitu sistem akuntansi yang tidak hanya mencatat aspek keuangan perusahaan, tetapi juga mengintegrasikan informasi terkait kinerja lingkungan dan dampak sosial. *Green Accounting* menggambarkan pandangan tentang usaha memelihara lingkungan secara mengkolaborasikan kegunaan lingkungan serta anggaran berdasarkan ketetapan ekonomi dari hasil keuangan perusahaan. Dengan penerapan *green accounting*, perusahaan bisa mendeteksi biaya serta kegunaan terkait konservasi lingkungan pada

program mereka, mendukung pengembangan berkesinambungan. Pengaplikasian *green accounting* sebagai tahap pertama yang dapat diambil perusahaan guna mengurangi dampak lingkungan yang dihadapinya (Hamidi, 2019).

Berdasarkan Tabel 1.1, tampak adanya penurunan dalam penyaluran TJSL oleh PT ITDC. TJSL merupakan salah satu elemen dari *green accounting*. Fenomena ini menunjukkan perlunya osbervasi mendalam guna menganalisis penerapan *green accounting*, khususnya dalam penyajian biaya-biaya untuk lingkungan dalam laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan guna meningkatkan mutu laporan keuangan serta memudahkan *stakeholder* untuk mengambil ketetapan perihal efektifitas biaya lingkungan.

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut maka dilakukan penelitian dengan judul “Analisis Implementasi *Green Accounting* Pada PT ITDC (Persero)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi *Green Accounting* menurut Hansen dan Mowen pada PT. ITDC (Persero)?
2. Apa kendala dalam pengimplementasian *Green Accounting* khususnya pada penyaluran TJSL menggunakan indicator Hansen dan Mowen di PT. ITDC (Persero)?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan penelitian terkait topik akuntansi yang dilaksanakan di PT ITDC (Persero), yang cakupannya cukup luas, batasan masalah pada penelitian ini akan difokuskan terhadap model penyajian biaya-biaya lingkungan berdasarkan konteks *Green Accounting* dalam laporan keuangan pada PT ITDC (Persero).

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Guna memahami implementasi green accounting serta hambatan yang dialami pada penyelenggaraan implementasi green accounting di PT ITDC (Persero).

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang diperoleh dari penelitian ini ada dua yaitu Manfaat Empiris dan Manfaat Teoritis meliputi:

a. Manfaat Empiris

1) Bagi Mahasiswa

Untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa dalam mengaplikasikan teori yang di dapatkan di bangku kuliah dengan realitas yang terjadi di dalam perusahaan termasuk masalah – masalah yang akan dihadapi di lapangan kerja atau perusahaan itu sendiri.

2) Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan dasar pertimbangan sebagai bahan pertimbangan dan penilaian dalam memaksimalkan implementasi *green accounting* dalam laporan keuangan PT. ITDC (Persero).

3) Bagi Penelitian Berikutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian mengenai implementasi *green accounting* pada laporan keuangan perusahaan.

b. Manfaat Teoritis

1) Bagi Politeknik Negeri Bali

Dapat digunakan sebagai referensi dan bahan acuan dalam menghadapi permasalahan sejenis.

2) Bagi Jurusan Akuntansi

Dapat digunakan sebagai pengembangan teori dan praktik untuk mata kuliah di Jurusan Akuntansi.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Implementasi *Green Accounting* pada PT. Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) menunjukkan bahwa perusahaan telah mengambil beberapa langkah penting dalam menerapkan *green accounting*. *Green Accounting* diimplementasikan untuk mengidentifikasi, menyajikan, mengakui, dan mengungkapkan biaya lingkungan yang terjadi dalam aktivitas perusahaan. PT. Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) telah mengadopsi berbagai inisiatif yang mendukung praktik *green accounting*, seperti pengurangan emisi, pengelolaan limbah, dan konvergensi energi. Namun, meskipun telah terdapat inisiatif dan komitmen yang kuat, implementasi *green accounting* belum sepenuhnya optimal. Perusahaan belum melakukan pengelompokan atau klasifikasi biaya lingkungan sesuai dengan kategori yang terkait pengelolaan lingkungan serta laporan keuangan perusahaan belum menyajikan biaya-biaya lingkungan secara tersendiri sesuai teori Hansen dan Mowen. Selain itu, biaya pada akun selain beban lain-lain terdapat biaya lingkungan yang dikeluarkan oleh perusahaan. Contoh biaya tersebut adalah biaya pengelolaan limbah menjadi kompos dan pengelolaan taman pada Kawasan yang dicatat pada beban administrasi dan umum. Dengan demikian, dapat

dipastikan bahwa perlakuan akuntansi lingkungan atau *green accounting* pada PT. Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) belum sesuai.

2. Kendala dalam pengimplementasiannya *green accounting*, ditemukan bahwa salah satu kendala utama yang dihadapi adalah pemahaman dan pengetahuan pegawai mengenai konsep *green accounting*. Kendala ini menyebabkan ketidaktepatan dalam pencatatan dan pelaporan biaya lingkungan. Selain itu, kurangnya dukungan dari manajemen dan terbatasnya sumber daya juga menjadi penghambat dalam penerapan *green accounting* secara efektif. Penelitian ini juga menggaris bawahi bahwa PT. Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) menghadapi keterbatasan dalam mendapatkan informasi yang akurat dan memadai yang berkaitan dengan pengeluaran atau biaya lingkungan.

B. Implikasi

Penelitian ini menghasilkan implikasi praktis dan teoritis terkait pengimplementasian *green accounting* di PT. Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero). Secara praktis, penelitian ini menekankan pentingnya *green accounting* untuk berkelanjutan lingkungan, akuntabilitas, dan transparansi perusahaan. Pengelompokkan khusus dan laporan terpisah untuk biaya lingkungan dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan dampak lingkungan dan kepercayaan masyarakat.

Penelitian ini juga menyoroti kebutuhan akan sistem, regulasi, pelatihan, dan dukungan manajemen yang memadai untuk mengatasi kendala implementasi. Secara teoritis, penelitian ini menunjukkan manfaat signifikan *green accounting* dalam mengukur dan melaporkan kegiatan lingkungan yang

berdampak pada kesejahteraan ekonomi. Kontribusi penelitian ini dapat menjadi acuan untuk studi lebih lanjut tentang penerapan *green accounting* di lingkungan korporasi.

C. Saran

Peneliti sadar bahwa terdapat banyak kekurangan dan belum sempurna dalam melakukan penelitian ini. Sehingga peneliti kepada semua pihak yang memiliki keperluan dengan hasil penelitian ini menyarankan untuk:

1. Saran bagi penelitian selanjutnya

Saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan analisis yang lebih komprehensif mengenai topik ini. Fokus utama sebaiknya diarahkan pada eksplorasi mendalam tentang bagaimana mengkategorikan dan menangani berbagai pengeluaran terkait lingkungan. Penting untuk dipahami bahwa setiap kegiatan operasional perusahaan yang bersinggungan dengan aspek lingkungan berpotensi menghasilkan biaya-biaya lingkungan yang layak dikaji secara menyeluruh.

2. Saran bagi perusahaan

Saran untuk perusahaan untuk kedepannya diharapkan untuk bisa menyediakan secara khusus mengenai biaya lingkungan. Langkah ini akan memfasilitasi pemangku kepentingan dalam mengakses dan menginterpretasikan informasi yang berkaitan dengan *green accounting* saat menganalisis laporan keuangan, sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Dengan mengategorikan biaya lingkungan secara terpisah, perusahaan secara tidak langsung mendukung keberlanjutan operasionalnya dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Chairia, C., Br Ginting, J. V., Ramles, P., & Ginting, F. (2022). Implementasi *Green Accounting* (Akuntansi Lingkungan) Di Indonesia: Studi Literatur. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 8(1), 40–49. <https://doi.org/10.37403/Financial.V8i1.368>
- Herlindawati, D., Kantun, S., Widayani, A., & Tiara, T. (2022). Pemahaman Dan Kepedulian Dalam Implementasi *Green Accounting* Oleh UMKM Produsen Kain Batik. *AKUNTABEL*, 19(1), 22–32. <https://doi.org/10.30872/Jakt.V19i1.10792>
- Kirana, S., & Nasyiwa, N. N. (2023). *Implementasi Akuntansi Lingkungan Terhadap Kinerja Perusahaan*. 2, 236–249. <https://jurnal.itbsemarang.ac.id/index.php/JURA/article/view/1358>
- Maama, H., & Appiah, K. O. (2019). *Green Accounting Practices: Lesson From An Emerging Economy*. *Qualitative Research In Financial Markets*, 11(4), 456–478. <https://doi.org/10.1108/QRFM-02-2017-0013>
- Maria, E., & Elisabeth, Y. (2022). Analisis Penerapan *Green Accounting* Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Harga Saham Melalui Profitabilitas Perusahaan. *Dinamika Ekonomi*, 15. <https://doi.org/https://doi.org/10.53651/Jdeb.V15i2.381>
- Rohim, A. S. M., & Hardiningsih, P. (2022). Implementasi *Green Accounting* Rumah Sakit Umum Daerah R.A. Kartini Jepara. *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1). <https://doi.org/10.31942/Akses.V17i1.6510>
- Sari, A., & Hastiningsih, W. T. (2022). Strategi Dan Implementasi Pemulihan Public Trust Di Sektor Pariwisata Soloraya Selama Pandemi Covid 19. *JURNAL DESTINASI PARIWISATA*, 10(1), 133. <https://doi.org/10.24843/JDEPAR.2022.V10.I01.P17>
- Soesanto, S. (2022). Akuntansi Lingkungan Menuju Ekonomi Hijau Perspektif Relasi Natural Sustainability Dengan Keberlanjutan Bisnis. *Account*, 9(1). <https://doi.org/10.32722/Acc.V9i1.4580>
- Sri Ardani, N. K., & Mahyuni, L. P. (2020). Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Manfaatnya Bagi Perusahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17(1), 12. <https://doi.org/10.38043/Jmb.V17i1.2339>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabet.

- Sukmono, S., Kuncara, T., & Ayanto, H. K. (2023). ANALISIS PENERAPAN GREEN ACCOUNTING PADA KINERJA KEUANGAN PT UNILEVER INDONESIA TBK. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(01), 158–166. <https://doi.org/10.56127/Jukim.V2i01.498>
- Sunaningsih, S. N. (2020). Penerapan Green Accounting Pada Rumah Sakit Umum Daerah Muntilan Kabupaten Magelang. *Technobiz : International Journal Of Business*, 3(2), 30. <https://doi.org/10.33365/Tb.V3i2.846>
- Suningsih, S. L. P. Y., Pramitari, I. G. A. A., & Mandia, I. N. (2021). Analisis Implementasi Akuntansi Lingkungan Pada Badan Usaha Milik Desa: Studi Kasus Pada Unit Pemungutan Sampah Bumdes Buduk Badung. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 17(1), 71–77. <https://doi.org/10.31940/Jbk.V17i1.2471>
- Utami, R. D., & Nuraini, A. (2020). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(2), 197–206. <https://doi.org/10.37641/Jiakes.V8i2.378>
- Wara, I. L., Sudirman, R., & Rusli, A. (2023). Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Pt Asera Tirta Posidonia Kota Palopo. *Jesya*, 6(2), 1482–1489. <https://doi.org/10.36778/Jesya.V6i2.1129>
- Wedasuari, P. R., Yintayani, N. N., & Sudana, N. M. (2022). Environmental Cost Accounting In The Hotel Industry “A Case Study.” *Proceedings Of The International Conference On Applied Science And Technology On Social Science 2022 (ICAST-SS 2022)*, 342–347. https://doi.org/10.2991/978-2-494069-83-1_62
- Wiranti, B. N. (2023). Analisis Penerapan Green Accounting Dan Dampaknya Terhadap Laba Usaha. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 943–949. <https://doi.org/10.37034/InfEb.V5i3.532>
- Wulandari, R., Natasari, D., & Faiz, I. A. (2019). Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Badan Usaha Milik Desa Untuk Mewujudkan Green Accounting (Studi Kasus Pada Badan Usaha Milik Desa “X”). *Monex Journal Research Accounting Politeknik Tegal*, 8(1), 169–188. <https://doi.org/10.30591/Monex.V8i1.1093>
- Yana, S., Wartono, W., Safriyani, E., & Setiawan, D. (2023). Penerapan Green Accounting Hotel Di Kota Lubuklinggau (Studi Kasus Hotel Smart Lubuklinggau). *Journal Of Social Science Research*, 3(<https://j-innovative.org/index.php/innovative/issue/view/8>). <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.V3i3.2693>

Yoga, I. G. A. P., & Sastri, I. I. D. A. M. (2020). Green Accounting: An Environmental Pollution Prevention Effort To Support Business Continuity. *Jurnal Ekonomi & Bisnis JAGADITHA*, 7(2), 128–137. <https://doi.org/10.22225/Jj.7.2.2488.128-137>



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI